

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016 dan setelah diolah tentang pengaruh Inflasi ( $X_1$ ), Suku Bunga ( $X_2$ ), *Return On Asset* ( $X_3$ ) dan *Return On Equity* ( $X_4$ ) terhadap Harga Saham (Y) hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan gambaran tingkat inflasi selama 8 tahun memiliki rata-rata sebesar 5,12% masih tergolong kedalam inflasi ringan. Suku bunga selama 8 tahun memiliki rata-rata sebesar 6,53% masih tergolong kedalam tingkat suku bunga rendah. *Return On Asset* (ROA) pada Bank Central Asia Tbk selama 8 tahun memiliki rata-rata sebesar 3,72% tergolong kedalam *Return On Asset* (ROA) tinggi. Pada *Return On Equity* (ROE) pada Bank Central Asia Tbk selama 8 tahun memiliki rata-rata sebesar 3,72% tergolong kedalam *Return On Equity* (ROE) tinggi. Harga saham Bank Central Asia Tbk mencapai harga tertinggi pada tahun 2016 dengan harga saham sebesar Rp.15.500,- dan harga saham terendah pada tahun 2009 sebesar Rp.4.850,-.
2. Variabel Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk. Artinya semakin tinggi tingkat inflasi maka akan semakin besar harga saham.

3. Variabel Suku bunga secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk. Artinya semakin tinggi tingkat inflasi maka akan semakin tinggi harga saham.
4. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk. Artinya semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka akan meningkatkan harga saham pada Bank Central Asia Tbk
5. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk. Artinya semakin besar ROE maka akan menurunkan harga saham.
6. Variabel Inflasi dan Suku bunga secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan pada inflasi dan suku bunga secara bersama-sama akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk.
7. Variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk. Artinya setiap terjadi peningkatan terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersama-sama akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk.
8. Variabel Inflasi, Suku bunga, *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk. Artinya setiap terjadi peningkatan terhadap Inflasi, Suku

bunga, *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersama-sama akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Bank Central Asia Tbk.

9. Besarnya pengaruh Inflasi, Suku Bunga, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2009-2016 adalah sebesar 89,4%, sedangkan sisanya 10,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian atau tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya
  - a) Diharapkan mengenai analisis faktor yang dapat mempengaruhi harga saham pada Bank Central Asia Tbk (BCA) menggunakan variabel internal dan eksternal lainnya yang lebih beragam lagi misalnya seperti *divide per share*, *earning per share*, *price earning ratio*, *net profit margin* untuk faktor internal, dan berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk faktor eksternal.
  - b) Diharapkan menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2. Bagi Bank Central Asia Tbk
  - a) Untuk melihat terus perkembangan tingkat inflasi dan suku bunga pada tahun-tahun berikutnya karena perkembangan tingkat inflasi dan suku bunga yang terlalu tinggi akan menyebabkan harga saham melemah
  - b) Agar terus menjaga atau menaikkan laba yang diperoleh dari aset-aset yang dimiliki sehingga ROA dapat menghasilkan persentase yang tinggi dan ROE harus lebih di utamakan oleh perusahaan juga untuk dapat terus menghasilkan laba yang tinggi dan terus meningkat karena itu akan menyebabkan nilai ekuitas pun bertambah. Tentu saja jika laba meningkat akan menjadi tambahan bagi ekuitas dan menjadikan laba tersebut sebagai tambahan modal untuk berekspansi sehingga dimasa mendatang laba akan terus tumbuh.
3. Bagi pemerintah sebaiknya lebih memberikan peran aktif terhadap media massa dalam menjalankan tugasnya untuk selalu menginformasikan tentang berbagai kondisi ekonomi mikro maupun makro, sehingga dapat menjadi patokan kalangan investor dalam mengambil keputusan untuk masuk dan berinvestasi di Indonesia agar orang yang ingin berinvestasi di Indonesia semakin meningkat.
4. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan perbankan khususnya pada Bank Central Asia Tbk hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor kondisi ekonomi atau faktor eksternal dan kinerja keuangan atau faktor internal Bank Central Asia Tbk dimana diantaranya yaitu tingkat inflasi,

tingkat suku bunga, ROA dan ROE dikarenakan setiap investor yang menanamkan modalnya pasti menginginkan *return* yang tinggi dan oleh karena itu para investor harus lebih cermat dalam mengamati kinerja perusahaan dan mengamati faktor-faktor diluar perusahaan.

5. Bagi emiten untuk dapat menarik para investor lebih baik meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh agar lebih baik lagi sehingga dapat mempermudah para investor untuk memilih saham mana yang sesuai dengan persepsi mereka.

